

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Dari tindakan yang telah dilaksanakan dapat dilaporkan adanya peningkatan kemampuan mengajar pada guru dan peningkatan kemampuan memecahkan masalah geometri dan pengukuran mata pelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas V MI Tarbiyatul Athfal Bangeran Kec. Dukun Kab. Gresik.

Peningkatan kemampuan guru dan siswa yang dimaksud tersebut antara lain:

1. Kebiasaan mengajar yang membiasakan guru aktif menjelaskan dan menerangkan mulai berkurang, dan berubah menjadi bimbingan dan mengembangkan inisiatif siswa.
2. Kebiasaan siswa yang biasa pasif, berubah menjadi aktif dalam mengidentifikasi
3. Setiap akhir pelajaran, siswa memperoleh hasil belajar (produk) selama proses belajar berlangsung melalui diskusi kelompok maupun individu.
4. Pada saat pembelajaran mulai, guru selalu memperhatikan:
  - a. Perbedaan individu
  - b. Pengorganisasian kelas
  - c. Variasi pembelajaran

5. Guru lebih banyak mendorong siswa berkreasi dan menciptakan iklim belajar yang kondusif.
6. Hasil penelitian dan analisis data peningkatan kemampuan memecahkan masalah geometri dan pengukuran mata pelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas V MI Tarbiyatul Athfal Bangeran Kec. Dukun Kab. Gresik berupa tes tulis.

## **B. Hasil Penelitian**

Secara lengkap hasil analisis data terhadap peningkatan kemampuan memecahkan masalah geometri dan pengukuran mata pelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas V MI Tarbiyatul Athfal Bangeran Kec. Dukun Kab. Gresik diuraikan sebagai berikut :

### **1. Pra Siklus**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI. Tarbiyatul Athfal, diperoleh data hasil pembelajaran setelah penulis melakukan penelitian. Adapun hasil dari penelitian tentang kemampuan siswa dalam memecahkan masalah geometri dan pengukuran mata pelajaran Matematika di MI. Tarbiyatul Athfal dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.1**  
**Rekapitulasi Nilai Pra Siklus**

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Ahmad Darul Mukhlashin	65
2.	Ahmad Fajar Arieffianto	40
3.	Ahmad Firdaus Al Haqiqi	75
4.	Ahmad Mudzakir Ma'ruf	40
5.	Ahmad Rizki Maulana	45
6.	Ahmad Royhanafi	75
7.	Ahmad Syafinun Naja	40
8.	Ainuddiyar	50
9.	Ainur Rosyidah	65
10.	Ali Masyhuri	50
11.	Ani Silfiatus Sholihah	65
12.	Bainatun Nashiroh	75
13.	Dewi Yuli Ariyanti	70
14.	Fanatul Basyiroh	70
15.	Muhammad Maslakh Alfani	40
16.	Muhammad Nouval Islamuddin	40
17.	Mutiatul Munawalah	55
18.	Natihatul Fijriyah	40
19.	Nihayatun Nawafilah	85
20.	Rohmatus Sakinah	80

No.	Nama Siswa	Nilai
21.	Sahrul Ulum	40
22.	Saiful Arif	60
23.	Siti Zulfatul Jannah	75
24.	Ulinnuha Qudsiyyah	60
25.	Vergiawan Listianto	65
<b>J u m l a h</b>		<b>1.465</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>58,60</b>

Dari tabel 4.1 di atas, kemudian dilakukan analisis kategori evaluasi sebagaimana pada tabel 4.2 di bawah ini :

**Tabel 4.2**  
**Analisis Kategori Evaluasi Pra Siklus**

Kategori	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Sangat Baik	> 88	-	0,00
Baik	77 – 88	2	8,00
Cukup	65 – 76	10	40,00
Kurang	53 – 64	3	12,00
Sangat Kurang	< 53	10	40,00
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100,00</b>

Tampak pada analisis kategori di atas bahwa nilai yang berkategori Sangat Baik 0,00%, Baik 8,00% dan Cukup 40% telah mencapai KKM

yang ditetapkan (65). Sedangkan sisanya yaitu 52,00% masih belum mencapai KKM yang ditetapkan.

Berdasarkan rekapitulasi dan analisis di atas, maka diperlukan adanya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan segera diadakan perbaikan pembelajaran siklus I untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah geometri dan pengukuran pada mata pelajaran matematika tersebut.

## 2. Siklus I

Setelah diadakan perbaikan pembelajaran siklus I, maka didapat hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Rekapitulasi Nilai Siklus I**

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Ahmad Darul Mukhlashin	75
2.	Ahmad Fajar Arieffianto	60
3.	Ahmad Firdaus Al Haqiqi	80
4.	Ahmad Mudzakir Ma'ruf	50
5.	Ahmad Rizki Maulana	50
6.	Ahmad Royhanafi	85
7.	Ahmad Syafinun Naja	50
8.	Ainuddiyar	55
9.	Ainur Rosyidah	70

No.	Nama Siswa	Nilai
10.	Ali Masyhuri	55
11.	Ani Silfiatus Sholihah	70
12.	Bainatun Nashiroh	85
13.	Dewi Yuli Ariyanti	75
14.	Fanatul Basyiroh	75
15.	Muhammad Maslukh Alfani	50
16.	Muhammad Nouval Islamuddin	55
17.	Mutiatul Munawalah	60
18.	Natihatul Fijriyah	55
19.	Nihayatun Nawafilah	90
20.	Rohmatus Sakinah	85
21.	Sahrul Ulum	55
22.	Saiful Arif	65
23.	Siti Zulfatul Jannah	80
24.	Ulinnuha Qudsiyyah	70
25.	Vergiawan Listianto	65
<b>J u m l a h</b>		<b>1.665</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>66,60</b>

Dari tabel 4.3 di atas, kemudian dilakukan analisis kategori evaluasi sebagaimana pada tabel 4.4 di bawah ini :

**Tabel 4.4**  
**Analisis Kategori Evaluasi Siklus I**

Kategori	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Sangat Baik	> 88	1	4,00
Baik	77 – 88	5	20,00
Cukup	65 – 76	8	32,00
Kurang	53 – 64	7	28,00
Sangat Kurang	< 53	4	16,00
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100,00</b>

Setelah diadakan perbaikan pembelajaran siklus I, tampak pada analisis kategori di atas bahwa nilai yang berkategori Sangat Baik 4,00%, Baik 20,00% dan Cukup 32,00% telah mencapai KKM yang ditetapkan (65). Sedangkan sisanya yaitu 44,00% masih belum mencapai KKM yang ditetapkan.

Berdasarkan rekapitulasi dan analisis di atas, maka diperlukan adanya perbaikan pembelajaran siklus II untuk lebih meningkatkan kemampuan memecahkan masalah geometri dan pengukuran pada mata pelajaran matematika tersebut.

### 3. Siklus II

Setelah diadakan perbaikan pembelajaran siklus II, maka didapat hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Rekapitulasi Nilai Siklus II**

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Ahmad Darul Mukhlashin	85
2.	Ahmad Fajar Arieffianto	70
3.	Ahmad Firdaus Al Haqiqi	90
4.	Ahmad Mudzakir Ma'ruf	60
5.	Ahmad Rizki Maulana	60
6.	Ahmad Royhanafi	95
7.	Ahmad Syafinun Naja	60
8.	Ainuddiyar	65
9.	Ainur Rosyidah	80
10.	Ali Masyhuri	65
11.	Ani Silfiatus Sholihah	80
12.	Bainatun Nashiroh	95
13.	Dewi Yuli Ariyanti	85
14.	Fanatul Basyiroh	85
15.	Muhammad Maslakh Alfani	60
16.	Muhammad Nouval Islamuddin	65
17.	Mutiatul Munawalah	70
18.	Natihatul Fijriyah	65
19.	Nihayatun Nawafilah	100
20.	Rohmatus Sakinah	95

No.	Nama Siswa	Nilai
21.	Sahrul Ulum	65
22.	Saiful Arif	75
23.	Siti Zulfatul Jannah	90
24.	Ulinnuha Qudsiyyah	80
25.	Vergiawan Listianto	75
<b>J u m l a h</b>		<b>1.915</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>76,60</b>

Dari tabel 4.5 di atas, kemudian dilakukan analisis kategori evaluasi sebagaimana pada tabel 4.6 di bawah ini :

**Tabel 4.6**  
**Analisis Kategori Evaluasi Siklus II**

Kategori	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Sangat Baik	> 88	6	24,00
Baik	77 – 88	6	24,00
Cukup	65 – 76	9	36,00
Kurang	53 – 64	4	16,00
Sangat Kurang	< 53	-	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100,00</b>

Setelah diadakan perbaikan pembelajaran siklus II, tampak pada analisis kategori di atas bahwa nilai yang berkategori Sangat Baik 24,00%, Baik 24,00% dan Cukup 36,00% telah mencapai KKM yang ditetapkan (65). Sedangkan sisanya yaitu 16,00% masih belum mencapai KKM.

Itu artinya pada siklus ke II sudah menunjukkan tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan hal ini maka cukup hanya sampai siklus II karena sampai tahap ini tingkat keberhasilan belajar sudah tercapai. Selanjutnya siswa yang mendapatkan kategori kurang terdapat 16,00%, dengan tidak terdapatnya siswa yang termasuk dalam klasifikasi nilai yang sangat kurang. Hal ini jelas terlihat bahwa prestasi siswa mengalami kenaikan yang cukup pesat.

Setelah perbaikan pembelajaran pada siklus I dan II dilaksanakan, penulis merasa puas dengan meningkatnya nilai siswa pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II dilihat dari kategori kurang yang mengalami penurunan serta tidak terdapatnya siswa yang mendapat nilai sangat kurang.

### **C. Temuan dan Refleksi**

Berdasarkan hasil diskusi dengan teman sejawat, pembelajaran yang sudah dilaksanakan sudah ada kemajuan. Adapun temuan dan refleksi dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

## 1. Siklus I

Pada siklus I telah terjadi hasil peningkatan hasil belajar dari evaluasi sebelumnya, hal ini terbukti dengan hasil evaluasi dengan rincian sebagai berikut :

- a. Sangat Baik (nilai > 88) : 1 siswa (4,00%)
- b. Baik (nilai 77 – 88) : 5 siswa (20,00%)
- c. Cukup (nilai 65 – 76) : 8 siswa (32,00%)
- d. Kurang (53 – 64) : 7 siswa (28,00%)
- e. Sangat Kurang (nilai < 53) : 4 siswa (16,00%)

Dengan demikian bisa terlihat pada tahapan siklus I yang menunjukkan bahwa kenaikan hasil evaluasi siswa belum terlalu terlihat signifikan, tetapi apabila dibandingkan pada sebelum ada perbaikan pembelajaran (pra siklus) masih dapat dikategorikan lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran belum signifikan tetapi sudah menunjukkan sedikit perubahan ke arah yang lebih baik. Dengan demikian penulis mencoba pada tahapan selanjutnya yaitu di tahap siklus II.

## 2. Siklus II

Pada siklus II telah terjadi hasil peningkatan hasil belajar siklus I, hal ini terbukti dengan hasil evaluasi dengan rincian sebagai berikut :

- a. Sangat Baik (nilai > 88) : 6 siswa (24,00%)
- b. Baik (nilai 77 – 88) : 6 siswa (24,00%)

- c. Cukup (nilai 65 – 76) : 9 siswa (36,00%)
- d. Kurang (53 – 64) : 4 siswa (16,00%)
- e. Sangat Kurang (nilai < 53) : - siswa (0,00%)

Dengan demikian terjadi perubahan yang sangat signifikan pada perbaikan pembelajaran siklus II, dimana pada siklus II terdapat hasil evaluasi 84,00% telah memenuhi bahkan melampaui KKM. Dengan demikian penelitian sudah dapat dikatakan berhasil pada siklus II serta tidak ada tahapan siklus selanjutnya. Dengan demikian prestasi siswa menjadi meningkat dengan baik dan penulis dapat memberi kesimpulan bahwa prestasi siswa sangat meningkat.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan temuan data yang diperoleh dari proses perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran Matematika terhadap siswa kelas V MI. Tarbiyatul Athfal Bangeran Kec. Dukun Kab. Gresik yang sudah dilaksanakan, terbukti menunjukkan ada perubahan belajar siswa yang signifikan dari perkembangan siswa dengan adanya metode pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.

Hal ini terbukti dengan hasil yang tampak dari kemajuan yang dialami oleh masing-masing siswa yang semakin meningkat dilihat dari rekapitulasi nilai pra siklus, siklus I dan siklus II pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.7**  
**Rekapitulasi Nilai Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

No.	Nama Siswa	N i l a i		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Ahmad Darul Mukhlashin	65	75	85
2.	Ahmad Fajar Arieffianto	40	60	70
3.	Ahmad Firdaus Al Haqiqi	75	80	90
4.	Ahmad Mudzakir Ma'ruf	40	50	60
5.	Ahmad Rizki Maulana	45	50	60
6.	Ahmad Royhanafi	75	85	95
7.	Ahmad Syafinun Naja	40	50	60
8.	Ainuddiyar	50	55	65
9.	Ainur Rosyidah	65	70	80
10.	Ali Masyhuri	50	55	65
11.	Ani Silfiatus Sholihah	65	70	80
12.	Bainatun Nashiroh	75	85	95
13.	Dewi Yuli Ariyanti	70	75	85
14.	I'anutul Basyiroh	70	75	85
15.	Muhammad Maslukh Alfani	40	50	60
16.	Muhammad Nouval Islamuddin	40	55	65
17.	Mutiatul Munawalah	55	60	70
18.	Natihatul Fijriyah	40	55	65

No.	Nama Siswa	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
19.	Nihayatun Nawafilah	85	90	100
20.	Rohmatus Sakinah	80	85	95
21.	Sahrul Ulum	40	55	65
22.	Saiful Arif	60	65	75
23.	Siti Zulfatul Jannah	75	80	90
24.	Ulinnuha Qudsiyyah	60	70	80
25.	Vergiawan Listianto	65	65	75
<b>J u m l a h</b>		<b>1.465</b>	<b>1.665</b>	<b>1.915</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>58,60</b>	<b>66,60</b>	<b>76,60</b>

**Tabel 4.8**  
**Analisis Kategori Evaluasi Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

Kategori	Interval Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jml Siswa	%	Jml Siswa	%	Jml Siswa	%
Sangat Baik	> 88	-	0,00	1	4,00	6	24,00
Baik	77 – 88	2	8,00	5	20,00	6	24,00
Cukup	65 – 76	10	40,00	8	32,00	9	36,00
Kurang	53 – 64	3	12,00	7	28,00	4	16,00
Sangat Kurang	< 53	10	40,00	4	16,00	-	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100,00</b>	<b>25</b>	<b>100,00</b>	<b>25</b>	<b>100,00</b>

Pelaksanaan proses perbaikan pembelajaran siklus I yang telah dilaksanakan pada Mata Pelajaran Matematika tentang Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah geometri dan pengukuran terdapat sedikit kenaikan hasil pembelajaran, hal ini didasarkan oleh belum adanya kebiasaan sistem diskusi antar siswa. Oleh sebab itu pada siklus I hanya sedikit mengalami kenaikan serta belum begitu signifikan.

Setelah melakukan berbagai pengamatan, maka penulis mencoba dengan lebih mengintensifkan model pembelajaran sistem diskusi dan tanya jawab antara guru dan siswa sehingga siswa dapat lebih kreatif. Dengan demikian penulis mendapatkan hasil temuan yaitu meningkatnya hasil belajar siswa, maka dari itu proses penelitian penulis cukupkan pada siklus II karena pada siklus ini hasil belajar siswa sudah didapatkan dengan hasil yang baik sebagaimana pada tabel 4.7 dan 4.8 tentang rekapitulasi nilai dan analisis kategori evaluasi pada Pra siklus, siklus I, dan siklus II.